

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan pada penelitian yang berjudul "Analisis Kesiapan Penerapan Rekam Medis Elektronik di Pelayanan Rawat Inap dengan Metode DOQ-IT di Rumah Sakit Islam Yogyakarta PDHI". Dapat disimpulkan:

1. Variabel Sumber Daya Manusia di Rumah Sakit Islam Yogyakarta berada pada kategori cukup siap dengan skor 3,82.
2. Variabel Infrastruktur IT di Rumah Sakit Islam Yogyakarta berada pada kategori cukup siap dengan skor 3,93.
3. Variabel Budaya Kerja Organisasi di Rumah Sakit Islam Yogyakarta berada pada kategori siap dengan skor 4,07.
4. Variabel Tata Kelola dan Kepemimpinan di Rumah Sakit Islam Yogyakarta berada pada kategori cukup siap dengan skor 3,91.

Berdasarkan pemetaan bahwa skor total tingkat kesiapan rekam medis elektronik di Rumah Sakit Islam Yogyakarta PDHI secara keseluruhan 3,97 dan terkategori cukup siap dengan skor 2-3 sesuai *tools* DOQ-IT.

B. SARAN

Pada penelitian yang telah dikatakan saran yang diajukan yaitu sebagai berikut:

1. Bagi Rumah Sakit Islam Yogyakarta PDHI
 - a. Variabel Sumber Daya Manusia (SDM), sebaiknya Rumah Sakit Islam Yogyakarta PDHI memberikan pelatihan dalam menggunakan teknologi (*Computer*) sebagai upaya mempercepat penerapan rekam medis elektronik.
 - b. Variabel Budaya Kerja Organisasi, sebaiknya Rumah Sakit Islam Yogyakarta PDHI membahas bagaimana menjaga keamanan data pasien dan juga pertanggungjawaban data pasien serta menyusun kebijakan bagaimana memanfaatkan data pasien (Pelaporan, Penelitian, dll).
 - c. Variabel Tata Kelola dan Kepemimpinan, sebaiknya Rumah Sakit Islam Yogyakarta PDHI bekerjasama dengan pihak ketiga (*Vendor*) dalam upaya menerapkan rekam medis elektronik.
2. Bagi Peneliti Selanjutnya
 - a. Diharapkan dapat menjadi referensi untuk melakukan penelitian selanjutnya dan dapat dilakukan pengembangan lebih lanjut mengenai kuesioner di fasilitas pelayanan kesehatan pada rumah sakit dalam mengukur tingkat kesiapan teknologi informasi termasuk rekam medis elektronik.

- b. Peneliti selanjutnya dapat mengembangkan kembali kuesioner kesiapan rekam medis elektronik berdasarkan DOQ-IT dengan indikator mengenai tanda tangan digital yang merupakan bagian dari penerapan rekam medis elektronik menurut Permenkes Nomor 24 Tahun 2022.